

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
TTERHADAP KEPUTUSAN PPENGGUNAAN JASA
PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR AZIZAH HASIBUAN
NIM. 1940100084**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA
PERBANKAN SYARIAH**



SSKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR AZIZAH HASIBUAN
NIM. 1940100084**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA
PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR AZIZAH HASIBUAN
NIM. 1940100084**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.198405122014032002**

PEMBIMBING II


**Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. Nur Azizah Hasibuan

Padangsidempuan, 22 Desember 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Azizah Hasibuan** yang berjudul "**Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II



Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 199305242020122005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH HASIBUAN

NIM : 19 401 00084

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



NUR AZIZAH HASIBUAN

NIM. 19 401 00084

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH HASIBUAN

NIM : 19 401 00084

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



NUR AZIZAH HASIBUAN

NIM. 19 401 00084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Azizah Hasibuan
NIM : 19 401 00084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Ja'far Nasution, M.E.i.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 05 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,30
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah
NAMA : NUR AZIZAH HASIBUAN
NIM : 19 401 00084

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 26 Februari 2024

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

NAMA : NUR AZIZAH HASIBUAN
Nim : 1940100084
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Literasi mahasiswa tentang pengeluaran masih berada pada kategori rendah hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat mengelola pengeluarannya dengan baik, dimana kebanyakan mahasiswa belum membuat rencana pembelanjaan atau *budget* yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Mahasiswa masih tergolong labil dalam prioritas dan keputusan konsumsi, dan cenderung lebih memuaskan diri sendiri. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah sehubungan dengan itu teori yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dan pelatihan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah sampel 81 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis uji asumsi klasik, regresi liner berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: literasi keuangan (X1) tidak ada pengaruh terhadap keputusan mahasiswa (Y).. Variabel pengetahuan (X2) Tidak ada pengaruh terhadap keputusan mahasiswa (Y). Sedangkan secara bersama – sama (simultan) variabel literasi keuangan (X1) dan pengetahuan (X2) berpengaruh terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y).

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan, Perbankan Syariah, keputusan

ABSTRACT

Name : Nur Azizah Hasibuan
Reg. Number : 1940100084
Thesis Title : Analysis of Financial Literacy and Knowledge on Decisions to Use Sharia Banking Services

Student literacy regarding expenses is still in the low category, this shows that students have not been able to manage their expenses well, where most students have not made a spending plan or budget that suits their needs and have not been disciplined in spending their income, so they slip into spending patterns that exceed targets and spending ability. Students are still relatively unstable in their priorities and consumption decisions, and tend to be more self-satisfied. The discussion of this research is related to the field of sharia banking knowledge in connection with the theory that says that financial literacy influences student decisions and training influences student decisions. This research is research quantitative. The data collection instrument used a questionnaire with a sample size of 81 students. The analytical tools used are validity testing, reliability testing, classical assumption test analysis, multiple liner regression and hypothesis testing. The results of the research show that: financial literacy (X1) has no influence on student decisions (Y). Knowledge variable (X2) has no influence on student decisions (Y). Meanwhile, together (simultaneously) the variables financial literacy (X1) and knowledge (X2) influence the student decision variable (Y).

Keywords: Financial Literacy, Knowledge, Sharia Banking, decisions

ملخص البحث

اسم : نور عزيزة حسيبوان
رقم القيد : ١٩٤٠١٠٠٠٨٤
موضوع البحث : تحليل الثقافة المالية والمعرفة بشأن قرارات استخدام الخدمات المصرفية الشرعية

لا تزال معرفة الطلاب بالنفقات في الفئة المنخفضة، وهذا يدل على عدم تمكن الطلاب من إدارة نفقاتهم بشكل جيد، حيث لم يضع معظم الطلاب خطة إنفاق أو ميزانية تناسب احتياجاتهم ولم يكونوا منضبطين في إنفاق دخلهم، لذلك ينزلون إلى أنماط الإنفاق التي تتجاوز الأهداف والقدرة على الإنفاق. لا يزال الطلاب غير مستقرين نسبياً في أولوياتهم وقراراتهم الاستهلاكية، ويميلون إلى الرضا عن أنفسهم بشكل أكبر. وتتعلق مناقشة هذا البحث بمجال المعرفة المصرفية الشرعية فيما يتعلق بالنظرية التي تقول إن الثقافة المالية تؤثر على قرارات الطلاب وتدريبهم. يؤثر على قرارات الطلاب هذا البحث بحث كمي. واستخدمت أداة جمع البيانات استنباطاً بحجم عينة بلغ ٨١ طالباً. الأدوات التحليلية المستخدمة هي اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، وتحليل اختبار الافتراضات الكلاسيكية، والانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات، وأظهرت نتائج البحث أن: الثقافة المالية ليس لها أي تأثير على قرارات الطلاب. ليس لمتغير المعرفة أي تأثير على قرارات الطلاب. وفي الوقت نفسه، تؤثر متغيرات المعرفة المالية والمعرفة معاً (في وقت واحد) على متغيرات قرار الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الثقافة المالية، المعرفة، الصيرفة الشرعية، القرارات

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidempuan,

Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Permatasari Siregar M.Si M. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai perustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Bakti Hasibuan dan Ibunda Ros Mawati Dalimunte, Muhammad Idris Hasibuan, Ali Musa Hasibuan selaku Abang kandung, dan Yanita Hasibuan selaku kakak kandung yang selalu memberikan motivasi atau dorongan dan do'a terbaiknya demi keberhasilan peneliti. Semoga Allah dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Buat teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidempuan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019..
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti

Nur Azizah Hasibuan
Nim 1940100084

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berpagabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى.....!	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas

ى.....	Kasrah dan ya	i<	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	u>	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu:

- 1) Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- 2) Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukandengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	9
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasional variable	10
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Literasi Keuangan	13
a. Pengertian Pengertian Literasi Keuangan	13
b. Literasi Keuangan Syariah	14
c. Manfaat Literasi Keuangan	19
d. Kategori Literasi Keuangan.....	19
e. Prinsip Dasar Literasi Keungan.....	20
f. Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	21
2. Lembaga Keuangan Syariah	22
a. Definisi Lembaga Keuangan Syariah.....	22
b. Indikator Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.	25
c. Jasa Perbankan Syariah	28
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37

B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1.sejarah fakultas dan bisnis islam	45
2.visi dan misi fakultas ekonomi dan bisnis islam	46
B. Hasil Analisis Data.....	47
1. Hasil Uji Validitas.	47
2. Hasil Uji Reabilitas.....	49
3. Hasil Uji Normalitas.....	50
4. Hasil Uji Multikolinearitas	51
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
6. Analisis Regresi Berganda	53
7. Uji Parsial (Uji t)	54
8. Uji Simultan (Uji f)	55
9. Koefisien Determinan.....	55
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	56
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi hasil penelitian	59
C. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas SPSS	46
Tabel IV.2 Hail Uji Reabilitas	47
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel IV.4 Hail Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	51
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial	52
Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan	53
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinan (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Pikir	32
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi Syariah, mereka merekomendasikan urgensi perbankan Syariah, bahkan mempraktekkannya dalam skala terbatas. Perbankan syariah itu sendiri merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah itu sendiri ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹

Pada bulan Oktober tahun 1988 pemerintah mengeluarkan paket kebijakan mulai dilakukan berbagai upaya intensif pendirian bank Islam di bank Indonesia. Kemudian pada tahun 1992, mulailah dibangun bank yang berbasis murni Syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan pelopor pertama bank Syariah di Indonesia. Pertumbuhan bank syariah di Indonesia cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya bank-bank Syariah yang mulai bermunculan di seluruh wilayah Indonesia. Selain bank Muamalat yang berbasis murni Syariah, pertumbuhan bank konvensional dengan sistem

¹ Ahmad Ifham Sholihin, "Pedoman Umam Lembaga Keuangan Syariah," *Jakarta Gramedia Pustaka Utama*, 2010, 2–3.

dual Banking juga tumbuh pesat, seperti PT Mandiri Syariah, PT BRI Syariah, PT BNI Syariah, BTN Syariah dan BPR Syariah.²

Saat ini lembaga keuangan syariah makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat Islam. Keuangan syariah di harapkan dapat meminimalisir praktik-praktik keuangan yang bertolak belakang dengan praktik syariah dan dapat menjadi solusi agar terhindar dari adanya *riba*, *maysir* dan *gharar*. Tetapi fenomena yang terjadi di Indonesia hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar keuangan syariah yang rendah.

Lembaga keuangan syariah memiliki fungsi untuk mempercepat penyaluran dana-dana dari *Surplus Spending Unit* ke *Deficit Spending Unit*. Fungsi ini di kenal sebagai fungsi perantara finansial. Selain fungsi tersebut masih ada lagi fungsi atau peran lain yang hampir identik dengannya, yaitu sebagai *agent of development*. Lembaga keuangan dapat memobilisasi dana dari masyarakat atau dari luar daerah yang kemudian di salurkan kembali ke dalam perekonomian dalam bentuk pembiayaan. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang di lakukan oleh individu yang secara langsung terlibat dalam memilih dan menentukan produk/barang yang akan dibeli. Adapun proses dalam menentukan proses pembelian yaitu pengenalan masalah, mencari informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku

²Nurul Hudadan Dan Mohammad Heykal, “Lembaga Keuangan Islam” (Jakarta,Kencana, 2010), 32.

setelah pembelian. Hal ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan menggunakan lembaga keuangan.

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja.³

Pemahaman nasabah tentang literasi keuangan dan tercapainya pemasaran yang baik sehingga para nasabah akan mengetahui macam-macam produk bank syariah sehingga tidak ada lagi kebingungan yang diciptakan oleh para nasabah melalui bahasa asing yang tidak mereka ketahui. Produk bank syariah adalah pembiayaan dan menabung, seharusnya produk ini adalah produk yang sangat potensial dimana tidak adanya riba.

Namun kenyataannya jumlah literasi keuangan masyarakat Indonesia terbilang cukup rendah, yang mana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh OJK, masyarakat Indonesia tergolong atas beberapa kategori *literasi not literate* (0,41%), *less literate* (2,06%), *sufficiently literate* (75,69%), sedangkan sebagai *well literate* masih sekitar 21.84% dari jumlah seluruh masyarakat Indonesia yakni sekitar 269 603,4 juta jiwa.⁴ Berdasarkan jumlah masyarakat *well literate*

³Aisyah Wicaksana, “, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta),” *Yogyakarta*, T.T.

⁴Rizky Anugrah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening” (*Diploma*,

di Indonesia masih tergolong rendah dibanding negara lainnya seperti Denmark, UK, Israel dan Jerman yang memiliki tingkat literasi di atas 50%.

Presentasi jumlah masyarakat yang memiliki kemampuan literasi finansial yang rendah dapat berakibat pada ketidakmampuan membayar *balance* disetiap bulan yang berakhir dengan menghabiskan lebih banyak biaya di bunga karena memilih metode kredit dengan kemudahan transaksi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.⁵

Berdasarkan keadaan Indonesia tersebut menjadikan kita disadarkan tentang pentingnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga stabilitas keuangan untuk bertahan dalam kondisi terburuk ekonomi. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk menilai dan mengambil keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi. Setiap keluarga di masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda.

Tingkat literasi keuangan yang relatif rendah memperburuk risiko konsumen dan pasar keuangan karena instrumen keuangan yang semakin kompleks memasuki pasar. Bahkan kini perbankan tidak lagi mengandalkan kedatangan nasabah, kini bahkan sudah didesain interaksi layanan bank yang menjadikan nasabah lengket dengan jasa perbankan.⁶ Ditinjau dari data survey OJK saja, sudah terlihat tingkat literasi di Sumatera Utara lebih rendah dibanding

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” (Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

⁵Hawik Ervina Indiworo, Dkk “Financial Literacy Dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19,” 2020, 1–12.

⁶Bratt King, *Bank 4.0*. (Jakarta Selatan: : Mahaka Publishing, 2020).

inklusi keuangannya. Hal ini tentunya akan membawa dampak negatif sebagaimana yang peneliti paparkan sebelumnya. Karena dengan jumlah literasi yang hanya sekitar 37,98 dan inklusi keuangan yang mencapai 93,38 dapat berakibat ketidak bijakan menggunakan uang yang ada.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dalam tingkat yang rendah, serta literasi keuangan penting bagi setiap individu dalam masyarakat agar dapat terhindar dari suatu masalah keuangan terutama berkaitan dengan pengalokasian dana. Salah satu bagian dari masyarakat adalah mahasiswa.⁷ Literasi keuangan sendiri memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yang sebelumnya itu *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan juga dapat meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan. Adapun yang menjadi target dalam menciptakan masyarakat yang melek akan keuangan yaitu: Ibu Rumah Tangga, UMKM, Profesional, pelajar, mahasiswa, karyawan dan pensiunan.

Literasi mahasiswa tentang pengeluaran masih berada pada kategori rendah hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum dapat mengelola pengeluarannya dengan baik, dimana kebanyakan mahasiswa belum membuat rencana pembelanjaan atau *budget* yang sesuai dengan kebutuhan dan belum disiplin dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga tergelincir dalam pola belanja yang melebihi target dan kemampuan belanja. Mahasiswa masih

⁷Vira Erika, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu," *Skripsi: Kuantitatif, Medan, Umsu*, 2019.

tergolong labil dalam prioritas dan keputusan konsumsi, dan cenderung lebih memuaskan diri sendiri.

Rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa berdasarkan survei OJK menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan, padahal seharusnya mahasiswa bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat, karena bagi sebagian besar mahasiswa, masa perkuliahan adalah masa pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa pengawasan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa yang notabenehnya mahasiswa fakultas ekonomi ternyata masih banyak yang menggunakan lembaga keuangan konvensional dan kurang paham dalam pengelolaan keuangan terstruktur dengan baik atau dengan kata lain mahasiswa tidak tahu bagaimana cara memanfaatkan uang untuk tujuan-tujuan yang baik di masa depan. Padahal Pembelajaran mengenai literasi keuangan tidak diberikan dalam mata kuliah tersendiri, namun aspek-aspek literasi keuangan dapat ditemui dalam beberapa mata kuliah keuangan antara lain, mata kuliah Manajemen Keuangan, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Investasi dan Pasar Modal, Serta Akuntansi Keuangan. Mata kuliah tersebut diberikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Seperti wawancara dengan Saudari Mei Anzelina Zega yakni mahasiswa perbankan mengatakan bahwa:

“Meskipun sudah mengetahui tentang literasi keuangan, saya rasa implementasi di kegiatan sehari-hari masih terasa sulit, mengingat

berkembangnya layanan keuangan. Bahkan akses pinjaman dan lainnya terasa mudah di era ini, Dan untuk menggunakan layanan syariah saya belum siap sebab saya butuh layanan perbankan yang mudah diakses untuk kebutuhan belanja online saya, itulah mengapa saya masih menggunakan bank konvensional karena menyediakan kemudahan akses pembayaran barang belanjaan online yang merupakan salah satu sumber penghasilan”.⁸

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Melisa yakni Mahasiswa Perbankan dan pengguna Bank Konvensional (BRI) dan BSI mengatakan bahwa:

“Literasi keuangan memang sudah dipelajari di awal semester namun tidak ada arahan yang mewajibkan menggunakan jasa keuangan syariah dan memang lebih suka bertransaksi di Bank Konvensional karena mesin ATM lebih mudah dijumpai dan keluarga juga lebih dominan menggunakan bank konvensional”⁹

Berdasarkan beberapa sumber wawancara di atas, sudah seharusnya para pelaku ekonomi yang ada di Indonesia lebih tepatnya dari pihak bank syariah lebih giat dalam melakukan pemasaran karena secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dari mahasiswa contohnya seperti melakukan promosi dan edukasi. Promosi yakni sekumpulan aktivitas pemasaran dengan tujuan meyakinkan pelanggan untuk membeli produk atau jasa yang dipromosikan disebut promosi.¹⁰ Karena dengan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, maka pemahaman tingkat literasi keuangan syariah dan juga pemasaran yang baik dan tepat adalah suatu

⁸Mei Anzelina Zega, Pengguna Jasa Perbankan, Wawancara (Padangsidempuan, 19 Juli 2023 Pukul 14.25 Wib).

⁹Melisa, Pengguna Jasa Perbankan, Wawancara (Padangsidempuan, 22 Juli 2023 Pukul 09.45 Wib).

¹⁰Indah Permata Sari, “Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee Di Kota Batam,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6 No 2 (Juni 2023).

gerakan yang seharusnya harus dilakukan oleh para penggerak ekonomi untuk menunjang perkembangan bank syariah di Indonesia.

Gerakan seharusnya sejak dulu dilakukan karena sebuah keharusan semua masyarakat memiliki tingkat literasi yang Tinggi. Gerakan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia harus dilakukan secara terencana dan berkesinambungan, dengan langkah-langkah inisiatif dan perencanaan-perencanaan yang strategis berupa aksi yang melibatkan semua elemen yang ada, seperti pemerintah, *stakeholder*, lembaga keuangan dan para pelaku ekonomi lainnya. Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia di perlukan kerjasama dari berbagai pihak terutama pemerintah dan para pelaku ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa dan menetapkan judul **“Analisis Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah”**.

G. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Literasi keuangan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih minim terhadap penggunaan jasa perbankan syariah karena lebih dominan menggunakan jasa bank konvensional karena sarana dan prasarana bank konvensional menurut mahasiswa lebih mudah ditemukan disekitar.

2. Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sudah memahami terhadap penggunaan jasa perbankan syariah namun mahasiswa lebih menyukai jasa bank konvensional.
3. Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan kebanyakan terlebih dahulu memenuhi keinginan daripada kebutuhan sehingga masyarakat dengan Tingkat literasi keuangan yang baik belum terpenuhi.
4. Pihak bank syariah kurang bersosialisasi kepada mahasiswa tentang produk dan jasa yang dimiliki oleh bank syariah.

H. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan agar dapat menggunakan masalah secara baik. Dikarenakan kemampuan peneliti terbatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini dan memfokuskan pada analisis literasi keuangan dan pengetahuan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah pada mahasiswa Nim 19 fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

I. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan objek pengamatan penelitian ataupun faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau gejala yang hendak diteliti. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka peneliti menguraikan definisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini pada tabel berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan Didefinisikan sebagai kemampuan seseorang Untuk mendapatkan, memahami Mengevaluasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. Dan literasi keuangan dalam penelitian ini yakni kemampuan mahasiswa untuk mengambil keputusan dan memahami informasi mengenai lembaga syariah.	a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Sikap d. Kepercayaan	Ordinal
2	Pengetahuan (X2)	Pengetahuan merupakan asset yang dimiliki setiap orang dan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain.	c. Pendidikan d. Berdasarkan pengalaman pribadi e. Memahami	Ordinal
3	Penggunaan jasa perbankan syariah (Y)	Penggunaan merupakan pemilihan suatu tindakan penyelesaian masalah dari dua atau lebih pilihan Keputusan alternatif. penelitian ini keinginan mahasiswa Yakni mengatur atau manajemen dengan keuangan menggunakan produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan syariah.	a. Pengenalan masalah/kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif produk d. Keputusan Prilaku pembelian	Ordinal

J. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah?

2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah?

K. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan terhadap lembaga keuangan

L. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara ilmiah atau praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui makna dari literasi keuangan agar tingkat awareness mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih efektif dan efisien dimasa mendatang.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini memberi tambahan pengalaman. Pengetahuan serta wawasan terhadap pengetahuan semasa kuliah di universitas Islam Negeri Syekh Alihasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

dan tentunya sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Di prodi Perbankan syariah.

3. Bagi bidang akademisi, diharapkan karya tulis peneliti ini dapat dipergunakan sebagai referensi ilmu atau tambahan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang.¹ Literasi keuangan juga merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang.² Literasi bisa berarti mengerti teknologi, politik, berpikiran kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Secara sederhana, budaya literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan menulis dan membaca masyarakat dalam suatu Negara.³

Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang. Dalam berbagai penelitian terdahulu ditemukan bahwa seseorang yang mempunyai literasi

¹ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, (Medan : UMSU Press, 2022).

² Siti Resmi, dkk, *Literasi Kewirausahaan dan Keuangan Mnekuatkan Sikap dan Kompetensi Berwirausaha*, (Jakarta : Salemba Empat, 2023).

³Neli Rahmania, dkk, *Berpikir Kritis dan Kreatif : Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2023).

keuangan rendah, menghadapi berbagai permasalahan terkait keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, rencana pensiun, dan seterusnya.

b. Literasi Keuangan Syariah

Keuangan syariah merupakan bidang yang terkait erat dengan kegiatan ekonomi di sektor *rill*, sehingga literasi keuangan syariah tidak dapat dipisahkan dari literasi ekonomi maupun ekonomi syariah. Fondasi yang mendasari ekonomi dan keuangan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai syariah tersebut adalah akidah, akhlak dan syariah. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari dengan akidah, akhlak, dan syariah.⁴

Literasi keuangan berdasarkan perspektif islam yaitu bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah atau masyarakat luas diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah melainkan masyarakat mampu memahami serta menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan syariah sebagai langkah merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan literasi keuangan syariah yaitu meningkatkan literasi

⁴Komite Nasional Keuangan Syariah, “Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia”, 2019, 4.

seseorang yang sebelumnya *less literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah.

Pengetahuan Keuangan Islam adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan seluruh masyarakat untuk mengelola keuangan berbasis keuangan Islam dengan lebih baik. Dalam pengertian ini, dapat dikatakan bahwa pengetahuan publik tentang keuangan Islam memungkinkan setiap orang untuk mengelola hak keuangan mereka dalam hal pendapatan dan pengeluaran secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, yaitu, untuk menghapus unsur-unsur seperti riba, *gharar* dan *maysir*.⁵

Konsep literasi keuangan berdasarkan perspektif Islam tidak lepas dari konsep dasar ekonomi Islam yaitu larangan riba (bunga), larangan *gharar* (ketidakpastian), dan larangan *maysir* (perjudian).⁶ Sistem ekonomi Islam sudah semestinya diterapkan secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Qur'an terkandung dalam surah Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

⁵Sri Lestari Hajar Mukaromah, "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang Kah, Purworejo," *Jurnal Hukum Islam An-Nawa* Xxii (Januari-Juni): 69.

⁶Dkk Antara Purnomo M, "Bridging Islamic Financial Literacy And Halal Literacy: The Way Forward In Hala Ecosystem," 2016, 199.

*Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.*⁷

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa mengisyaratkan hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda untuk berlaku hemat dalam memenuhi kebutuhan serta menabung dan menginvestasikannya agar dapat dimanfaatkan sewaktu membutuhkan. Dalam agama Islam pun sangat menganjurkan efisiensi, manusia tetap harus menyesuaikan dengan syariat Islam dalam arti tidak rakus. Dalam ekonomi islam pemenuhan kebutuhan ekonomi manusia baik jasmani maupun rohani sehingga mampu untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*).⁸

Tafsiran dari ayat diatas adalah mengisyaratkan bahwa hambahamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka untuk meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib

⁷Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an*, (Ujung Berung : Marja, 2008).

⁸ Devi Hardianti Rukmana, *Komparatif Efisiensi Perbankan Syariah (Studi Pada Indonesia Dan Malaysia)*, (Banyumas : Pena Persada Kerta Utama, 2023).

tidaklah terlarang atau tercela sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.⁹

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang keuangan syariah seperti mengetahui dan memahami produk dan layanan jasa keuangan yang berlandaskan syariat islam.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah, yaitu:¹⁰

3) Jenis kelamin.

Jenis kelamin adalah pembagian peran kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Literasi keuangan bentuk pengetahuan umum pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

4) Tingkat Pendidikan

Variabel pendidikan sebagai human capital merupakan salah satu variabel yang diharapkan akan memberikan efek terhadap kesejahteraan seseorang. Variabel pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan

⁹<https://quran.nu.or.id/al-furqan/67> (Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB).

¹⁰ Kadek Wiwin, dkk, *E-Government dan Pelayanan Publik*, (Bali : NILACAKRA, 2023).

Efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi real income individu. Salah satu alasan mengapa masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi dibandingkan pendidikan formal yang didapatkan oleh masyarakat.

5) Usia

Umur atau usia pada manusia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun mati. Semisal, umur manusia dikatakan 15 tahun diukur sejak seseorang itu lahir hingga waktu umur itu dihitung.

c. Literasi Keuangan Yang Baik

Langkah-langkah yang baik agar dapat meningkatkan literasi keuangan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi.

1) Pembuatan Anggaran yang Tepat

Identifikasi Sumber Pendapatan dengan mencatat seluruh pendapatan termasuk gaji, penghasilan sampingan, dan bonus. Rencanakan Pengeluaran dibuat daftar pengeluaran bulanan atau budgeting dengan rinci, termasuk biaya hidup, tagihan, hingga hiburan.

Alokasikan Dana dengan menentukan berapa banyak yang akan kamu alokasikan untuk kebutuhan dasar, tabungan, investasi, dan pengeluaran diskresioner. Pantau dan Evaluasi dengan cara selalu

pantau anggaran yang telah dibuat dan lakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan perubahan dalam keuanganmu.¹¹

2) Pendidikan Literasi Keuangan

Gunakan Sumber Daya Online dengan memanfaatkan sumber daya daring seperti webinar, forum keuangan, dan aplikasi edukasi keuangan.

3) Pahami Dunia Investasi

Pelajari Jenis Investasi yakni gali lebih dalam pemahaman kamu tentang saham, obligasi, reksa dana, dan properti. Pahami Analisis Risiko dan Pengembalian dengan mengevaluasi risiko yang terkait dengan setiap jenis investasi dan potensi pengembalian yang mungkin. Diversifikasi Portofolio yaitu sebarakan investasi untuk mengurangi risiko dengan diversifikasi yang tepat.¹²

4) Kelola Utang dengan Baik

Identifikasi semua utang Anda, termasuk jumlahnya, tingkat bunga, dan jatuh tempo. Bayar utang dengan tingkat bunga tertinggi terlebih dahulu untuk mengurangi beban bunga. Hindari Utang yang Tidak Perlu dengan mempertimbangkan dengan matang sebelum mengambil utang baru dan hindari utang yang tidak perlu.

¹¹Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2020).

¹²Siti Resmi, dkk, *Literasi Kewirausahaan dan Keuangan : Memperkuat Sikap dan Kompetensi Berwirausaha*, (Jakarta : Salemba Empat, 2023).

5) Pertimbangkan Asuransi

Pastikan kamu memiliki polis asuransi kesehatan yang memadai untuk melindungi diri dari biaya kesehatan yang besar. Pertimbangkan asuransi jiwa untuk melindungi keluarga jika terjadi hal yang tidak terduga.

6) Teknologi Keuangan

Install aplikasi keuangan yang akan membantu kamu melacak pengeluaran, mengelola tagihan, dan merencanakan anggaran dengan mudah. Manfaatkan Perangkat Lunak anda dapat menggunakan perangkat lunak manajemen keuangan yang lebih canggih untuk melakukan analisa keuangan yang mendalam.

7) Baca dan Pelajari

Luangkanlah waktu untuk membaca buku-buku, artikel, dan materi online tentang literasi keuangan. Terus perkaya pengetahuan untuk menjadi lebih bijak secara finansial.¹³

Dengan mengambil langkah secara sistematis akan memperkuat literasi keuangan dengan baik dan mengelola keuangan pribadi dengan lebih percaya diri. Setiap langkah akan membantu kamu membangun pondasi yang lebih kokoh untuk menghadapi tantangan keuangan sehari-hari dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

¹³Hadi Ismandto, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2019).

d. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 2) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 3) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
- 4) Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor Jasa keuangan ¹⁴

e. Kategori Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, Pengelolaan keuangan yang baik tersebut diukur dari kemampuan membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan. Menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

Berdasarkan survei yang dilakukan OJK tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi 4 tingkatan yakni:

¹⁴Dahlia Bonang, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram," *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2019, 65.

- 1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.¹⁵

f. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

- 1) Terencana dan teratur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan pelaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

¹⁵Christian Herdinata dan Fransisca Desiana Pranatasari, *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2020).

2) Berorientasi pada pencapaian

Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3) Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, produk, dan layanan jasa keuangan.

4) Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.¹⁶

g. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan adalah:

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat Literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan

¹⁶Ade Maharani Adiandari, *Penerapan Literasi Keuangan*, (Makassar : NAS Media Indonesia, 2023).

yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

- 3) Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang. Dalam hal ini, setiap individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.
- 4) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.¹⁷

2. Lembaga Keuangan Syariah

a. Defenisi Lembaga Keuangan syariah

Lembaga keuangan (finansial institution) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya.¹⁸

Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya.¹⁹ Lembaga keuangan

¹⁷ Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta : ANDI, 2020).

¹⁸ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2017). (Jakarta, 2017).

¹⁹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua (Kencana, 2017).

syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, kemudian menggantikannya dengan akad- akad tradisional Islam atau yang lazim disebut dengan prinsip syariah atau lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran islam.

Prinsip utama yang di anut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalan kegiatan usahanya salah satunya yaitu magrib (bebas). Dapat dikatakan bebas yaitu terhidar dari: maysir (spekulasi), gharar, riba. batil. Struktur Sistem Lembaga Keuangan syariah di Indonesia terdiri dari Lembaga Keuangan Bank yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Surat Ali Imran:130 yang berbunyi:

﴿تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا مِضْعَفَةَ أَضْعَفِ الرِّبَا إِنَّا كُؤُلَاءُ أُمَّتِ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

Wahai orang-orang yang beriman” Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.²⁰

Menurut tafsir ayat diatas bahwa wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul Nya serta melaksanakan syariat Nya, jauhilah riba dengan segala jenisnya, dan janganlah kalian mengambil tambahan dalam pinjaman kalian melebihi jumlah modal harta kalian, meskipun sedikit,

²⁰²⁰ Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an*, (Ujung Berung : Marja, 2008).

apalagi bila tambahan itu berjumlah banyak, menjadi berlipat ganda tiap kali jatuhnya tempo pembayaran hutang. Dan bertakwalah kepada Allah dengan komitmen dengan ajaran syariat Nya, supaya kalian mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.²¹

Islam secara umum terdapat beberapa prinsip lembaga keuangan syariah yang dianut berdasarkan hukum Islam, diantaranya: *Mudharabah Musyarakah, Wadiah, Al Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, Qardh Rahn/Gadai, Hawalah/Hiwalah, Wakalah.*

b. Fungsi Lembaga Keuangan Syariah

Secara terperinci fungsi lembaga keuangan syariah yaitu :

1) Pengalihan aset (*asset transmutation*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2) Transaksi (*transaction*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

3) Likuiditas (*liquidity*)

Unit surplus dapat menepatkan dana yang dimiliki dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya.

²¹ <https://tafsirweb.com/1262-surat-ali-imran-ayat-130.html> (Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2023, Pukul 10.30 WIB)

4) Efisiensi (Efficiency)

Bank dan lembaga nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai broker yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal. Lembaga keuangan memperlancarkan dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.²²

3. Indikator Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemecahan masalah. Dalam memutuskan produk apa yang akan dibeli, sebagian konsumen menggunakan mental yang sama dalam memutuskannya. Walaupun kenyataannya berbagai konsumen akhirnya memilih barang yang berbeda beda untuk di beli itu disebabkan oleh perbedaan karakteristik pribadi dan pengaruh sosial.

Adapun indikator keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah adalah:

- a. Pengenalan masalah/kebutuhan
- b. Pencarian informasi
- c. Evaluasi alternatif produk
- d. Keputusan pembelian
- e. Perilaku pasca pembelian

²²Nonie Afrianty, Dkk. *Lembaga Keuangan Syariah* (Bengkulu: Cv. Zigie Utama, 2019).

4. Jasa Perbankan Syariah

a. Pengertian jasa keuangan syariah

Melansir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang mengacu pada syariat Islam, dengan berpedoman utama kepada Alquran dan hadis.

Terdapat dua jenis bank syariah, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbedaannya, BUS memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sementara BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pengertian bank syariah juga dapat dilihat dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau hukum islam.

Berbagai contoh pelayanan jasa lainnya pada perbankan syariah misalnya dana talangan, anjak piutang, jual beli valuta asing, dan gadai dalam jasa keuangan; *safe deposit box* dalam jasa non-keuangan; *channeling* dalam jasa keamanan; dan pinjaman sosial dalam jasa kegiatan sosial.

B. Penelitian Terdahulu

Sumber yang dijadikan referensi untuk melaksanakan penyelidikan disebut dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelaahan literatur yang diperoleh penelitian sebelumnya tentang “Analisis Literasi Keuangan Syariah

Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Financial Inclusion(Studi

Mahasiswa fakultas ekonomi syariah , beberapa penelitian diantaranya:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Fajriah Salim, El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam 3 (2), 2022 ²³	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan syariah, islamic branding terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif
2	Muhammad Iqbal Falevy, Jurnal Perbankan Syariah 3 (1), 1-21, 2022 ²⁴	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.
3	Cindy Thohari, Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 9 (1), 2021 ²⁵	Peran religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, product knowledge terhadap keputusan menabung di bank syariah	Hasil analisis penelitian ini didapatkan bahwa pembelajaran perbankan syariah dan product knowledge berpengaruh positif serta signifikan sedangkan literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel keputusan menabung di bank syariah. Kemudian religiusitas tidak dapat memoderasi pembelajaran

²³Fajriah Salim, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2022, 226–44.

²⁴Muhammad Iqbal Falevy, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah*, 2022, 1;21.

²⁵ Cindy Thohari, "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2021, 46–57.

			perbankan syariah dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung dibank syariah sedangkan religiusitas mampu memperkuat product knowledge terhadap keputusan menabung dibank syariah.
4	Nahla Zamharira, Manajemen Keuangan Syariah 1 (1), 2021 ²⁶	Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial yaitu $t_{hitung} 6,160 > t_{tabel} 1,974$. Pemerintahan syariah dinyatakan tidak berpengaruh secara parsial yaitu $t_{hitung} 1,821 < t_{tabel} 1,974$. Dari hasil uji F secara simultan memiliki tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dinyatakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Dari hasil uji Kontribusi Efektif diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi adalah variabel literasi keuangan syariah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah sebesar 28%. Dan terakhir hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan tata kelola syariah mampu menjelaskan keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah sebesar 33,5%, sisanya sebesar 66,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

²⁶Nahla Zamharira, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan)," *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah 1 (1)*, 2021, 48–63.

5	Siti Homisyah Ruwaidah (Jurnal, 2020) ²⁷	Pengaruh literasi keuangan syariah Dan Governance Syariah Terhadap keputusan mahasiswa dalam Menggunakan Jasa perbankan syariah	Hasil pada penelitian menunjukkan uji t (parsial) satu berpengaruh variable signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai $t_{hitung} 2.436 > T_{table} 1,990$. Dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} 3.469 > F_{table} 3,12$. Nilai R-Square sebesar 0,060% keterpengaruhannya literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap mahasiswa keputusan didominasi oleh variable literasi keuangan syariah. dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,222,35
6	Nabil Muhammad Alawi, Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah) 4 (1), 2020 ²⁸	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh literasi keuangan yang dibuktikan dengan indikator kemanfaatan dan indikator kemudahan linier terhadap penggunaan sistem financial technology bagi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Responden sebesar 48% mengakui literasi mengenai penggunaan financial technology sudah dirasakan serta dibuktikan dengan pengetahuan responden mengenai financial technology yang dapat memudahkan proses transaksi atau layanan finansial. Selain itu, penelitian pengaruh inklusi sejalan lurus dengan penggunaan sistem financial technology. Responden sebesar 70%

²⁷Siti Homisyah Ruwaidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Governance Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," 2020.

²⁸Nabil Muhammad Alawi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 2020, 36–44.

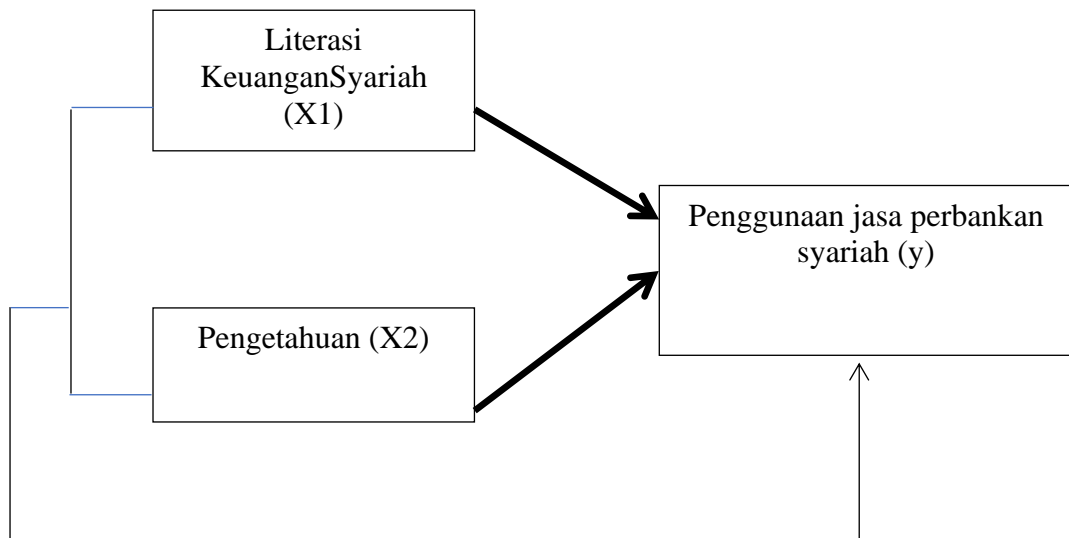
1. Persamaan penelitian dengan Fajriah Salim, terletak pada variabel X1 yaitu Literasi Keuangan Syariah, sedangkan yang membedakan yaitu variabel lainnya yakni Fajri Salim meneliti tentang variabel Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,
2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Iqbal Falevy hampir sama dengan penelitian ini yang membedakannya adalah objek penelitian dan tahun penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Cindy Thohari, dengan judul Peran religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, product knowledge terhadap keputusan menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Cindy Thohari sangat berbeda, persamaannya terletak di variabel literasi keuangan syariah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nahla Zamharira, berbeda dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel syariah governance, sedangkan persamaannya yaitu variabel literasi keuangan syariah dan variabel Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Homisyah Ruwaidah, Pengaruh literasi keuangan syariah Dan Governance Syariah Terhadap keputusan mahasiswa dalam Menggunakan Jasa perbankan syariah, penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu pada variabel literasi keuangan syariah sedangkan yang membedakan yaitu tahun dan objek penelitian dan juga variabel Governance Syariah.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nabil Muhammad Alawi hampir sama dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa yang membedakan yaitu variabel Y yakni Penggunaan Sistem Financial Technology.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah, hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah objek penelitian dan tahun penelitian
8. Penelitian yang dilakukan oleh Hani Meilita Purnama, berbeda dengan penelitian ini yaitu saudara Hani Meilita Purnama meneliti Efektivitas Gerakan literasi keuangan Syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan Syariah, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa FEBI.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Anriza Witi Nasution, hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan yaitu metode penelitian nya.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Rizkia Nuraini berbeda dengan penelitian ini, perbedaannya terletak pada variabel Meningkatkan *Shariah Financial Inclusion*.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penjabaran teori masing-masing variabel maka dapat dirumuskan kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

X 1 : Literasi Keuangan Syariah (variabel bebas)

X2 : pengetahuan (variabel bebas)

Y : Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (variabel terikat)

—→ : Menjelaskan hubungan/pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara keseluruhan atau secara simultan.

→ Menjelaskan hubungan/pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara keseluruhan atau secara parsial.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, atau dapat dikatakan sebagai pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dan dipahami. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya. “belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : Terdapat Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah.

Ho₁ : Tidak terdapat Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah

Ha₂ : Terdapat penengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah

Ho₂ : Tidak terdapat pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa FEBI Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah

Ha₃ : Terdapat pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah

H₀₃ :Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Alihasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tepatnya berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan Dimulai sejak 4 mei sampai 5 september 2023..

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, teurukur. Rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

²Afi Purnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Alihasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nim 19 yaitu mahasiswa ekonomi syariah berjumlah 254 dan perbankan syariah 182 mahasiswa. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini yaitu diketahui sebesar 436 orang.

2. Sampel

Sampel bisa diartikan sebagai wakil dari populasi yang ditentukan. Informasi dari sampel yang baik mencerminkan informasi dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan Frekuensi probabilitas semua anggota populasi Pengambilan sampel pada penelitian ini rumus Yamane Taro dengan tingkat kesalahan 10%. Maka sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N(1+e^2)}$$

Keterangan:

n :Banyak sampel

N: Banyak populasi

e: batas kesalahan yang diperbolehkan sebanyak 10%.

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang akan digunakan maka menggunakan rumus di atas:

$$\begin{aligned}n &= \frac{436}{436 (1+0.1^2)} \\&= \frac{436}{436 (1+0.01)} \\&= \frac{436}{5.36} \\&= 81,34 = 81\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 81 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner kepada responden. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala likert. Yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat setuju (SS), setuju (S). Kurang Setuju (KS), tidak setuju(TS) dan sangat tidak setuju (STS).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari angket (kusioner),

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk analisis kuantitatif. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu metode alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid .Jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya dari objek penelitian, maka hasil penelitian dikatakan valid.

Untuk menegtahui valid atau tidak validnya kuesioner yang disiapkan, maka perlu menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Uji Validitas ini dapat dirumuskan , jika t hitung $<$ dari t tabel maka datanya dapat diterima , dan apabila t hitung $>$ dari t tabel maka datanya dinyatakan tidak dapat diterima.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keandalan data yang diperoleh untuk diteliti. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila memiliki koefisien keandalan atau $\alpha > 0,60$ dan nilai

Cronbach Alpha positif Untuk menentukan instrument itu reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan:

- a. Jika Alfa Cronbach $> 0,60$ berarti variabel penelitian ini reliable.
- b. Jika Alfa Cronbach $< 0,60$ berarti variabel penelitian tidak reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki bertujuan menguji apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal ialah yang pertama dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Pada grafik histogram jika data dikatakan berdistribusi normal adalah dengan grafik tersebut berbentuk simetris dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri. Pada grafik normal plot titik-titik menyebar mendekati di sekitar garis diagonal Yang kedua ialah dengan melihat nilai test statistic Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka data memiliki distribusi yang normal.

b. Uji multikolinearitas

Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk

menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai Tolerance harus > 0.10 dan nilai VIF < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut sugiyono analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y : Menggunakan jasa Perbankan Syariah

a : Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Pengetahuan

e : eror

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,10 setelah t_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 0,10 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak

c. Uji F (simultan)

Uji signifikansi dilakukan untuk mengukur lemah atau kuatnya hubungan faktor yang diuji. Pangkat signifikansi yang dipakai adalah $\alpha = 0.10$ atau 10%. Karena dianggap masih bisa untuk mewakili hubungan antara variabel dan merupakan pangkat signifikansi yang sering dipakai dalam penelitian ilmu sosial.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan hipotesis ialah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi sederhana di gunakan untuk memahami besarnya sumbangan antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau menunjukkan seberapa besar jenis variabel bebas yang di gunakan dalam model mampu menjelaskan jenis variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah

dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN..

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

d. Visi

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional ”

e. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table IV.1 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan SPSS

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.397	Instrument valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 81$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.220$	Valid
2	0.545		Valid
3	0.489		Valid
4	0.443		Valid
5	0.404		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel literasi keuangan (X1) $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n - 2 = 81 - 2 = 79$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,220. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

Table IV.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan SPSS

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.465	Instrument valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 81$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.220$	Valid
2	0.458		Valid
3	0.333		Valid
4	0.495		Valid
5	0.554		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan (X2) 0,10 $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n - 2 = 81 - 2 = 79$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,220. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

Table IV.3 Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa KPSS

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.336	Instrument valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 81$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.220$	Valid
2	0.414		Valid
3	0.358		Valid
4	0.553		Valid
5	0.488		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel keputusan mahasiswa (Y) $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n - 2 = 81 - 2 = 79$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,220.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

2. Uji Reabilitas

Adapun hasil uji reabilitas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.4 Hasil Uji Reabilitas

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Literasi keuangan (X1)	0,725	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,643	Reliabel
Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Y)	0,602	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS versi 22

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa variable literasi keuangan pengetahuan dan keputusan mempunyai koefisien Alpha $> 0,60$ dengan begitu dapat disimpulkan semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang telah di olah dapat dilihat pada table dibawah ini

**Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34852048
	Most Extreme Absolute Differences	.089
	Positive	.079
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan 0,178 lebih besar dari 0,10 maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikoleniaritas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.615	3.071		6.386	.000		
T.X1	-.015	.098	-.017	-.151	.880	.996	1.004
T.X2	.092	.106	.098	.864	.390	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y.Y

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa niali VIF dari variabel literasi keuangan adalah $1.004 < 10$ dan pengetahuan $1.004 < 10$.Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Sementara nilai *tolerance* dari literasi keuangan adalah $0.996 > 0,10$ dan pengetahuan $0.996 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

5. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang telah di olah dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.615	3.071		6.386	.000
T.X1	-.015	.098	-.017	-.151	.880
T.X2	.092	.106	.098	.864	.390

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig literasi keuangan $0,880 > 0,10$ dan nilai sig pengetahuan $0,390 > 0,10$ hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak di pakai untuk memprediksi pemilihan keputusan mahasiswa, berdasarkan masukan variabel independen literasi keuangan dan pengetahuan.

6. Uji Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil uji analisis regresi berganda yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.615	3.071		6.386	.000
	T.X1	-.015	.098	-.017	-.151	.880
	T.X2	.092	.106	.098	.864	.390

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

$$= a + b_1LK + b_2P + e$$

$$PJ = 19.615 + (-0.015 LK) + 0.092 P + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 19.615 mempunyai arti jika variabel literasi keuangan dan pengetahuan dianggap konstan atau nialinya 0, maka keputusan mahasiswa adalah sebesar 19.615.
- Koefisien regresi X_1 (literasi keuangan) sebesar -0.015 artinya jika literasi keuangan mengalami kenaikan 1 satuan, keputusan mahasiswa akan menurun sebesar -0.015 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien regresi X_2 (pengetahuan) bernilai 0.092 dapat diartikan bahwa setiap variabel pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan mahasiswa akan meningkat sebesar 0.092 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji Parsial (t) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.615	3.071		6.386	.000
T.X1	-.015	.098	-.017	-.151	.880
T.X2	.092	.106	.098	.864	.390

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Untuk mengetahui hasil signifikansi atau t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} penentuan tabel distribusi dicari pada $0,10 : 2 = 0,50$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ ($81 - 2 - 1 = 78$) (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen), dengan menggunakan uji dua sisi $0,10\% : 2 = (0,10)$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 0.67753

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t.

- t_{hitung} sebesar -0.151 dan t_{tabel} sebesar 0.67753 artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$
 $-0,151 < 0.67753$. dan nilai signifikansi $0.880 > 0,10$ H_{o1} ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan mahasiswa.
- t_{hitung} sebesar 0.864 dan t_{tabel} 0.67753 sebesar artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$
 $0.864 < 0.67753$. dan nilai signifikansi $0.930 > 0,10$ H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, artinya tidak ada pengaruh antara pengetahuan dan keputusan mahasiswa.

8. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (F) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.408	2	.704	.378	.687 ^b
Residual	145.481	78	1.865		
Total	146.889	80			

a. Dependent Variable: Y.Y

b. Predictors: (Constant), T.X2, T.X1

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

$F_{hitung} = 0.378$ sedangkan $F_{tabel} = 2.237$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

($0,378 < 2,237$) H_{03} diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa.

9. Koefisien Determinan (R^2)

Adapun hasil koefisien determinan (R^2) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9 Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.010	-.016	1.366

a. Predictors: (Constant), T.X2, T.X1

b. Dependent Variable: Y.Y

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya R^2 (*R square*) sebesar 0,583 atau sama dengan 58.3% ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa sebesar 0,583.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-0.151 < 0.67753$ dan nilai signifikansi $0.880 > 0,10$ H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja

Penelitian ini sejalan dengan penelitian fajrah salim yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” “bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang telah memperoleh informasi mengenai *mobile banking* maka akan meningkat kan minat seseorang dalam menggunakan suatu jasa tersebut.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini secara parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.864 < 0.67753$. dan nilai signifikansi $0.930 > 0,10$ H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Pengetahuan dimualai dari rasa ingin tahu, pengetahuan merupakan pengalaman indra (penglihatan, pendengaran, rasa, perabaan, dan penciuman segala sesuatu) melalui proses pemikiran, ranahnya segala sesuatu yang dapat

disentuh oleh pancaindra secara langsung, batasnya sampai kepada segala sesuatu yang tidak tertangkap oleh indra

Penelitian ini sejalan dengan Cindy Thohari yang berjudul “Peran religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, product knowledge terhadap keputusan menabung di bank syariah “ bahwa knowledge berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang mendapatkan pengetahuan tentang suatu produk maka dapat meningkatkan minat atau ketertarikan terhadap produk tersebut.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini secara simultan literasi keuangan dan pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0.378 < 2.237$) H_{03} ditolak.

Penelitian Ini sejalan dengan Cindy Thohari yang berjudul “Peran religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, product knowledge terhadap keputusan menabung di bank syariah “ bahwa literasi keuangan syariah dan knowledge berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika orang sudah mempunyai informasi dan pengetahuan maka akan lebih tertarik untuk menggunakan produk tersebut.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan agar penelitian dalam penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaiannya penyusun skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaiannya skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dapat diketahui bahwa, tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-0.151 < 0.67753$ dan nilai signifikansi $0.880 > 0,10$
2. Secara parsial dapat diketahui bahwa, tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.864 < 0.67753$. dan nilai signifikansi $0.930 > 0,10$
3. Secara simultan dapat diketahui bahwa, ada pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $0.378 < 2.237$

B. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial, misalnya dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuannya sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan. Bagi lembaga keuangan syariah diharapkan dapat melihat suatu kondisi dan situasi para nasabah mereka khususnya mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, agar lembaga keuangan syariah dapat mengetahui apa yang menarik mereka agar bisa

memakai jasa perbankan mereka khususnya mengenai pentingnya menabung dan mengontrol keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Lembaga keuangan syariah juga harus bisa memberikan edukasi mengenai literasi keuangan syariah dengan baik agar mereka bisa tertarik menggunakan layanan jasa perbankan. Dengan adanya ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan penggunaan layanan jasa keuangan perbankan syariah dan tercapainya masyarakat yang memiliki kemampuan perekonomiannya yang lebih baik lagi untuk dimasa depan. Untuk mengedukasi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan masyarakat, budaya dan teknologi. Dimana apabila pemerintah dapat mengedukasi mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, mengenai literasi keuangan yang digabungkan dengan budaya dapat diharapkan agar mereka bisa lebih selektif lagi dalam hal pengelolaan keuangan pribadi mereka, tidak membeli barang yang berlebih atau dapat mengurangi pengeluaran keuangan mereka menjadi lebih kecil dengan cara menggunakan produk dan layanan jasa keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga apabila literasi keuangan syariah, budaya dan teknologi masyarakatnya dapat dipenuhi dengan baik maka pemerintah akan semakin mendapatkan masyarakat yang sejahtera dalam perekonomiannya.

C. SARAN

Berikut ini saran yang peneliti simpulkan berdasarkan kesimpulan diatas untuk pengguna penelitian ini:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, berdasarkan hasil penelitian yang di teliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada pada mahasiswa tentang literasi keuangan syariah agar menjadi lebih baik kedepannya.
2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada, seperti yang kita ketahui dosen juga bisa menjadi sarana dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa khususnya.
3. Bagi peneliti selajutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan untuk mendapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. Medan : UMSU Press. 2022.
- Ade Maharani Adiandari. *Penerapan Literasi Keuangan*. Makassar : NAS Media Indonesia, 2023.
- Afi Purnawi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Apip Alansori dan Erna Listyaningsih. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta : ANDI, 2020.
- Ahmad Ifham Sholihin. “pedoman umum lembaga keuangan syariah.” *jakarta gramedia pustaka utama*, 2010, 2–3.
- Aisyah Wicaksana. “, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta),.” *yogyakarta*, t.t.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. kedua. Kencana, 2017.
- Antara Purnomo M, dkk. “Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Hala Ecosystem,” 2016, 199.
- Arinta Dewi Putriana. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfaction Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta.” *Skripsi, Universitas Mercu Buan Yogyakarta*, 2018.
- Bonang. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram*, t.t.
- Bratt King. *Bank 4.0*. jakarta selatan: : Mahaka Publishing, 2020.
- Christian Herdinata dan Fransisca Desiana Pranatasari. *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta : DEEPUBLISH. 2020.
- Cindy Thohari. “Peran religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, product knowledge terhadap

keputusan menabung di bank syariah.” , *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2021, 46–57.

Dahlia Bonang. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram.” *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2019, 65.

Daris Lukman, Yusuf Muhammad. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: pb Press, 2019.

Devi Hardianti Rukmana. *Komparatif Efisiensi Perbankan Syariah (Studi Pada Indonesia Dan Malaysia)*. Banyumas : Pena Persada Kerta Utama. 2023.

Delima Sari Lubis. “Literasi Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit.” *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* 2 Nomor 2 (Juli–Des2021): 176–89.

Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bandung: CV Diponegoro, 2006.

Fajriah Salim. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2022, 226–44.

gempita rizky. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Padangsidempuan.” *skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2022, 21–13.

Hajar Mukaromah, Sri Lestari. “Literasi Keuangan Syaria Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang Kah, Purworejo.” *Jurnal Hukum Islam An-Nawa XXII* (Januari-Juni): 69.

Hawik Ervina Indiworo, dkk. ““Financial Literacy Dan Financial Planning Dampaknya Terhadap Ketahanan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19,” 2020, 1–12.

Imam Mu’aziz, dkk. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di Bors Amanah Ummah.” *Jurnal Ekonomi Islam* 8 No.2 (Desember 2017): 113.

Indah Permata Sari,. “Pengaruh ulasan produk, kemudahan dan promosi Terhadap keputusan pembelian pada shopee di kota batam,.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6 no 2 (Juni 2023).

Kadek Wiwin, dkk. *E-Government dan Pelayanan Publik*. Bali : NILACAKRA. 2023.

Komite Nasional Keuangan Syariah. “Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia”,” 2019, 4.

Mabyakto. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*, t.t.

mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia (Jakarta: Kencana, 2017)*. jakarta, 2017.

Muhammad Ikbal Falevy. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah, Jurnal Perbankan Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah*, 2022, 1;21.

Nabil Muhammad Alawi,. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology,.” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 2020, 36–44.

Nahla Zamharira,. “Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan.” *jurnal Manajemen Keuangan Syariah 1 (1)*, 2021, 48–63.

Neli Rahmania, dkk. *Berpikir Kritis dan Kreatif : Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Jakarta : Publica Indonesia Utama. 2023.

Nonie Afrianty, dkk. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019.

Nurul Hudadan dan Mohammad Heykal. “lembaga keuangan islam,” 32. jakarta,kencana, 2010.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*”, 2021.

Putriana. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Satisfaction Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta,” t.t.

Rizky Anugrah. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.” ” (*Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*” (*Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.

Rochmi Widayanti, dkk. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkin Desa Jatisari.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 18 No. 2 (Oktober 2017): 153–63.

Siti Homisyah Ruwaidah,. “Pengaruh literasi keuangan syariah Dan Governance Syariah Terhadap keputusan mahasiswa dalam Menggunakan Jasa perbankan syariah,” 2020.

Siti Resmi, dkk. *Literasi Kewirausahaan dan Keuangan Mnekuatkan Sikap dan Kompetensi Berwirausaha*. Jakarta : Salemba Empat. 2023).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

tamber. “Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan.” *jogyakarta*, 2019, 43.

Vira Erika. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu.” *Skripsi: Kuantitatif, Medan, UMSU*, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nur Azizah Hasibuan
NIM : 19 401 00084
Tempat dan Tanggal Lahir : Gunungtua, 01 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Lk 1. Pasar Gunungtua, kec. Padang Bolak,
Sumatera Utara
E-mail : azizahhasibuan10@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bakti Hasibuan
Nama Ibu : Ros Mawati Dalimunte
Alamat Lengkap : Lk 1. Pasar Gunungtua, kec. Padang Bolak,
Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 101080 Gunungtua
SMP : MTS Negeri Padang Bolak
SMA : SMA Negeri 1 Padang Bolak

A. LAMPIRAN 1: Daftar Pertanyaan Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syek Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Ditempat

Mahasiswa/I yang terhormat

Dengan segala hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan mahasiswa/I untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada

Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang saya butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah”**

Atas kesediaan mahasiswa/I meluamgkan waktu membantu saya mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih

Hormat saya.

Nur Azizah Hasibuan
NIM. 19 401 00084

B. LAMPIRAN 2:

KUESIONER (AGKET) PENELITIAN

**ANALISIS KEUANGAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA PERBANKAN SYARIAH**

a. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Nim :

Jurusan :

Jenis Kelamin : laki-Laki Perempuan

b. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list*(√)atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4

3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

c. DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Variabel literasi keuangan (X₁)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	saya mengetahui tentang konsep keuangan syariah.					
2	Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur Kegiatan ekonomi Guna mencapai derajat Kehidupan yang layak Bagi seluruh masyarakat					
3	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kenutuhan					
4	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung					
5	Saya merancang keuangan untuk masa depan					

2. Angket Variabel pengetahuan(X₂)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai calon perbankan, pengetahuan dasar tentang literasi keuangan sangat penting					
2	Pemahaman tentang pengetahuan dasar literasi keuangan wajib dikuasai sebelum mengelola keuangan					
3	Dengan pengetahuan literasi keuangan saya dapat mengelola keuangan dengan baik					
4	Saya memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
5	Saya memahami bahwa literasi keuangan sangat membantu dalam mengelola keuangan.					

3. Angket Variabel Keputusan mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah(Y)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan					
2	Lembaga keuangan syariah memberikan solusi atas kebutuhan saya					
3	Saya mengetahui informasi mengenai lembaga keuangan syariah dari teman, media, dan informasi lainnya					
4	Saya merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah					
5	Saya memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena lembaga keuangan syariah handal					

C. LAMPIRAN 3: Tabulasi Data

Tabulasi Data X1

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	3	5	5	5	5	23
2	5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	5	5	23
4	5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	3	21
6	4	3	4	4	5	20
7	3	5	3	4	4	19
8	4	3	5	5	4	21
9	5	4	4	4	4	21
10	5	4	3	5	5	22
11	3	5	5	4	5	22
12	4	4	5	5	4	22
13	5	5	4	4	3	21
14	4	5	4	3	4	20
15	5	4	4	5	5	23
16	5	4	5	4	5	23
17	3	5	5	4	4	21
18	4	5	4	5	5	23
19	4	4	3	4	4	19
20	4	5	5	5	5	24
21	5	4	4	4	4	21
22	5	5	4	3	5	22
23	3	5	5	5	5	23
24	4	5	4	4	3	20
25	5	5	5	5	4	24
26	4	4	5	2	4	19
27	4	4	4	5	4	21
28	5	4	4	4	5	22
29	4	3	5	5	5	22
30	5	5	4	4	5	23
31	5	4	5	5	4	23
32	4	5	3	4	5	21
33	5	5	5	5	4	24

34	5	5	5	4	5	24
35	3	5	5	4	4	21
36	4	4	4	4	5	21
37	4	3	5	4	4	20
38	3	5	5	5	5	23
39	5	5	5	5	4	24
40	5	5	2	5	4	21
41	3	5	5	5	4	22
42	4	4	4	4	5	21
43	5	4	4	4	5	22
44	4	4	4	5	5	22
45	5	5	5	4	3	22
46	5	4	4	5	4	22
47	4	3	3	4	4	18
48	4	4	5	5	5	23
49	5	5	5	4	5	24
50	5	5	5	3	5	23
51	5	4	4	5	4	22
52	3	5	4	5	5	22
53	4	5	5	4	5	23
54	4	3	5	4	5	21
55	5	5	4	5	4	23
56	2	4	5	4	5	20
57	4	3	4	4	3	18
58	5	3	5	5	4	22
59	5	5	4	4	5	23
60	5	4	5	5	4	23
61	5	4	4	3	5	21
62	5	5	5	5	4	24
63	4	5	5	4	5	23
64	3	4	5	4	5	21
65	5	5	5	4	4	23
66	5	5	4	4	5	23
67	4	3	4	5	5	21
68	5	4	4	4	5	22
69	4	4	4	4	4	20

70	5	5	5	5	4	24
71	5	5	5	4	4	23
72	4	5	4	4	5	22
73	3	4	4	5	4	20
74	4	3	5	5	5	22
75	4	5	5	5	5	24
76	5	4	4	4	3	20
77	5	5	5	4	5	24
78	5	4	4	5	5	23
79	4	3	4	4	4	19
80	5	5	5	5	4	24
81	4	5	5	5	5	24

Tabulasi Data X2

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1	5	4	3	5	5	22
2	4	5	5	5	5	24
3	4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	4	4	5	23
7	3	4	5	5	4	21
8	4	4	5	4	4	21
9	4	5	5	5	5	24
10	5	4	5	5	5	24
11	4	4	4	3	5	20
12	4	3	5	4	3	19
13	4	4	3	5	5	21
14	4	5	4	4	4	21
15	4	4	5	4	4	21
16	5	4	5	5	5	24
17	4	4	5	5	4	22
18	5	4	5	4	5	23
19	5	5	5	5	3	23
20	5	5	4	4	4	22
21	3	5	4	5	5	22

22	5	4	4	5	5	23
23	5	3	5	5	5	23
24	5	5	5	3	5	23
25	4	5	4	5	5	23
26	5	5	4	5	5	24
27	4	4	5	4	5	22
28	5	5	3	5	5	23
29	4	4	5	5	4	22
30	4	3	4	4	4	19
31	4	5	5	4	5	23
32	4	4	5	4	4	21
33	5	4	4	5	5	23
34	4	5	5	5	5	24
35	5	5	4	5	5	24
36	4	4	5	5	5	23
37	5	5	4	4	4	22
38	4	5	5	3	5	22
39	3	5	5	4	4	21
40	4	4	4	5	5	22
41	5	4	4	5	5	23
42	4	4	3	4	4	19
43	4	4	5	4	4	21
44	5	5	4	5	5	24
45	5	4	4	5	5	23
46	4	3	5	4	5	21
47	4	4	5	4	3	20
48	4	5	5	4	4	22
49	5	4	4	3	5	21
50	5	5	5	4	5	24
51	4	4	3	5	4	20
52	5	4	4	4	5	22
53	4	5	5	4	4	22
54	5	4	4	5	4	22
55	5	3	4	4	4	20
56	4	4	5	5	5	23
57	3	4	5	4	4	20

58	4	5	5	5	4	23
59	4	4	5	5	4	22
60	5	4	3	3	5	20
61	4	4	5	4	4	21
62	4	5	4	4	4	21
63	4	4	4	5	4	21
64	5	3	4	4	4	20
65	4	5	5	4	3	21
66	4	4	4	5	5	22
67	5	5	5	5	5	25
68	4	5	5	4	5	23
69	4	4	5	5	5	23
70	4	4	4	5	4	21
71	4	5	5	4	4	22
72	3	5	4	5	3	20
73	4	4	4	5	4	21
74	5	4	5	5	5	24
75	5	4	4	4	4	21
76	4	3	4	4	4	19
77	4	5	5	4	4	22
78	3	5	3	3	5	19
79	4	5	4	4	4	21
80	4	3	5	5	4	21
81	4	5	4	5	5	23

Tabulasi Data Y

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	X.5	TOTAL
1	5	5	5	4	4	23
2	5	4	5	5	5	24
3	4	5	4	5	5	23
4	4	5	4	4	3	20
5	5	5	4	4	4	22
6	5	4	5	4	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	3	4	20
9	3	4	4	4	4	19
10	4	4	5	5	5	23

11	4	5	4	5	5	23
12	4	3	5	5	3	20
13	4	4	3	4	5	20
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	5	4	4	20
16	4	5	4	3	5	21
17	5	5	5	4	3	22
18	4	5	4	5	5	23
19	4	5	5	5	4	23
20	5	5	4	4	5	23
21	4	4	5	4	3	20
22	5	3	3	5	5	21
23	3	5	5	4	3	20
24	4	4	4	5	4	21
25	4	4	4	5	4	21
26	4	5	4	5	5	23
27	4	4	5	4	5	22
28	3	4	5	4	4	20
29	4	3	5	4	4	20
30	4	4	5	4	4	21
31	3	4	4	3	4	18
32	5	5	5	4	3	22
33	4	4	3	3	4	18
34	5	4	5	4	3	21
35	4	4	4	5	5	22
36	4	4	5	4	5	22
37	4	5	5	4	4	22
38	3	4	5	4	5	21
39	4	5	3	4	4	20
40	4	5	5	4	5	23
41	5	4	5	4	5	23
42	4	4	4	5	5	22
43	5	3	4	3	4	19
44	3	4	4	5	5	21
45	4	4	4	5	4	21
46	3	4	4	4	4	19
47	5	5	4	3	4	21
48	5	4	4	4	5	22

49	4	4	4	5	5	22
50	4	4	4	5	4	21
51	5	5	4	4	4	22
52	5	4	3	5	4	21
53	4	5	4	5	3	21
54	5	4	5	3	3	20
55	4	4	3	5	5	21
56	4	4	4	4	5	21
57	4	4	4	4	4	20
58	3	4	5	5	4	21
59	5	4	4	4	5	22
60	5	4	4	4	4	21
61	4	4	4	4	5	21
62	4	4	5	4	3	20
63	4	5	4	4	5	22
64	4	5	5	5	4	23
65	5	4	3	4	3	19
66	4	4	5	5	5	23
67	4	4	5	4	4	21
68	4	4	4	5	4	21
69	4	4	5	5	4	22
70	5	4	4	5	5	23
71	4	4	4	5	5	22
72	4	4	4	3	5	20
73	5	4	4	5	5	23
74	4	4	4	4	5	21
75	3	5	4	4	4	20
76	5	4	3	4	4	20
77	4	5	5	5	5	24
78	4	4	4	5	5	22
79	5	5	5	5	4	24
80	4	4	5	4	5	22
81	4	4	5	4	5	22

D. Lampiran 4: Uji Validitas

Correlations

		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.040	-.112	-.023	-.116	.397**
	Sig. (2-tailed)		.720	.321	.842	.303	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X1.2	Pearson Correlation	.040	1	.115	-.023	.063	.545**
	Sig. (2-tailed)	.720		.305	.838	.574	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X1.3	Pearson Correlation	-.112	.115	1	.103	.043	.489**
	Sig. (2-tailed)	.321	.305		.359	.701	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X1.4	Pearson Correlation	-.023	-.023	.103	1	.012	.443**
	Sig. (2-tailed)	.842	.838	.359		.917	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X1.5	Pearson Correlation	-.116	.063	.043	.012	1	.404**
	Sig. (2-tailed)	.303	.574	.701	.917		.000
	N	81	81	81	81	81	81
T.X1	Pearson Correlation	.397**	.545**	.489**	.443**	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.077	-.150	.059	.300**	.465**
	Sig. (2-tailed)		.495	.181	.601	.006	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X2.2	Pearson Correlation	-.077	1	.032	-.017	.077	.458**
	Sig. (2-tailed)	.495		.775	.881	.495	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X2.3	Pearson Correlation	-.150	.032	1	-.003	-.161	.333**
	Sig. (2-tailed)	.181	.775		.976	.152	.002

	N	81	81	81	81	81	81
X2.4	Pearson Correlation	.059	-.017	-.003	1	.097	.495**
	Sig. (2-tailed)	.601	.881	.976		.390	.000
	N	81	81	81	81	81	81
X2.5	Pearson Correlation	.300**	.077	-.161	.097	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.006	.495	.152	.390		.000
	N	81	81	81	81	81	81
T.X2	Pearson Correlation	.465**	.458**	.333**	.495**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.106	-.079	-.107	-.126	.346**
	Sig. (2-tailed)		.344	.481	.341	.264	.002
	N	81	81	81	81	81	81
Y.2	Pearson Correlation	.106	1	.057	-.016	-.128	.369**
	Sig. (2-tailed)	.344		.615	.885	.254	.001
	N	81	81	81	81	81	81
Y.3	Pearson Correlation	-.079	.057	1	.011	-.109	.402**
	Sig. (2-tailed)	.481	.615		.921	.332	.000
	N	81	81	81	81	81	81
Y.4	Pearson Correlation	-.107	-.016	.011	1	.259*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.341	.885	.921		.020	.000
	N	81	81	81	81	81	81
Y.5	Pearson Correlation	-.126	-.128	-.109	.259*	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.264	.254	.332	.020		.000
	N	81	81	81	81	81	81
Y.Y	Pearson Correlation	.346**	.369**	.402**	.553**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81

E. LAMPIRAN 5: Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.602	5

F. LAMPIRAN 6: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34852048
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.079
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

G. Lampiran 7: Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	19.615				
	T.X1	-.015	.098	-.017	-.151	.880	.996	1.004
	T.X2	.092	.106	.098	.864	.390	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y.Y

H. Lampiran 8: Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	19.615		
	T.X1	-.015	.098	-.017	-.151	.880
	T.X2	.092	.106	.098	.864	.390

I. Lampiran 9: Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	19.615		
	T.X1	-.015	.098	-.017	-.151	.880
	T.X2	.092	.106	.098	.864	.390

J. Lampiran 10: Hasil Uji simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.408	2	.704	.378	.687 ^b
	Residual	145.481	78	1.865		
	Total	146.889	80			

a. Dependent Variable: Y.Y

b. Predictors: (Constant), T.X2, T.X1

K. Lampiran 11: Hasil Uji Parsial

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.615	3.071		6.386	.000
	T.X1	-.015	.098	-.017	.976	.880
	T.X2	.092	.106	.098	.864	.390

L. Lampiran 12: Uji Residual Diagnostik (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.010	-.016	1.366

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-5185/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.04/10/2023

10 Oktober 2023

Sifat : Biasa

Lamp : 1 berkas

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth: Sdr. Nur Azizah Hasibuan

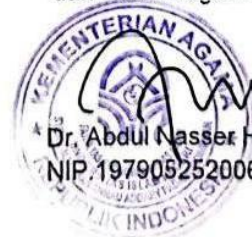
Dengan hormat, menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian Saudari pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nur Azizah Hasibuan
NIM : 1940100084
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dalam menyelesaikan skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul "Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)".

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si/
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 6029 Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2023 20 November 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizah Hasibuan
NIM : 1940100084
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 9 Oktober 2023 s.d 10 November 2023 dengan judul "Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)".

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si ↑
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3363 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

03 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis, MA : Pembimbing I
2. Indah Pemasari, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR AZIZAH HASIBUAN
NIM : 1940100084
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan.
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

OK SKRIPSI AZIZAH HSB

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	16%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	febi.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
6	es.unublitar.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
8	www.klikkata.com Internet Source	<1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%

10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
13	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	<1 %
14	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
19	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
20	Fajriah Salim, Suyudi Arif, Abrista Devi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan	<1 %

Jasa Perbankan Syariah", El-Mal: Jurnal Kajian
Ekonomi & Bisnis Islam, 2021
Publication

21	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.unsur.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	<1 %
25	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	<1 %
26	knks.go.id Internet Source	<1 %
27	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.journal.stibanksalmasoem.ac.id Internet Source	<1 %